

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam bisnis, pengelolaan aset menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan operasional perusahaan. Terlebih lagi, dalam lingkungan yang penuh persaingan dan perubahan pasar yang cepat, perusahaan dituntut untuk mampu mengelola aset yang dimiliki dengan baik agar tetap efisien dan efektif. Hal ini mencakup pengelolaan serta pengawasan terhadap barang persediaan. Tanpa sistem yang tepat, perusahaan berisiko mengalami pemborosan atau bahkan kerugian yang tidak terdeteksi, yang pada akhirnya dapat menghambat pertumbuhan dan stabilitas bisnis.

Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengatasi tantangan ini adalah dengan sistem pengendalian *internal* yang terstruktur dan terukur dengan menerapkan *stock opname*. *Stock opname*, sebagai salah satu metode untuk memantau persediaan barang, menjadi penting dalam memastikan ketersediaan barang atau bahan yang diperlukan serta mencegah adanya penyimpangan dalam laporan keuangan. Melalui *stock opname*, perusahaan dapat melakukan pengecekan fisik terhadap barang atau aset yang dimiliki secara periodik, sehingga informasi yang ada di sistem lebih akurat dan dapat dipercaya. Penerapan metode ini sangat relevan di berbagai sektor, termasuk perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan publik dan distribusi barang.

*Stock opname* merupakan perhitungan barang jadi yang dilakukan secara periodik dengan menghitung langsung fisik barang persediaan yang ada di gudang, dan mencocokkan jumlahnya dengan catatan pembukuan di kartu stok manual atau data stok di komputer (Widhiarso & Ernawati, 2022). Biasanya *stock opname* dilakukan dalam jangka waktu yang singkat sekitar 6 bulan atau dalam jangka waktu satu tahun (Evana, 2024). Kegiatan *stock opname* yang dilakukan secara berkala membantu perusahaan dalam memelihara kualitas barang serta mengoptimalkan pengelolaan persediaan untuk menjaga kelancaran operasionalnya termasuk pada PDAM Tirta Sembada.

Sebagai penyedia layanan air bersih, PDAM Tirta Sembada memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga kelancaran operasionalnya. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan persediaan di PDAM Tirta Sembada adalah dengan menerapkan *stock opname* yang dilakukan untuk memastikan bahwa semua barang aksesoris berupa pipa, *stop krant*, *ataf krant* dan perlengkapan pendukung lainnya yang diperlukan untuk perawatan, perbaikan, dan instalasi jaringan distribusi air bersih tersedia dengan baik.

Namun, dalam penerapannya masih terdapat masalah yang dihadapi oleh PDAM Tirta Sembada Sleman terkait dengan *stock opname*. Salah satu masalah utama adalah ketidaksesuaian stok barang di gudang dengan yang tercatat dalam sistem. Jika ketidaksesuaian stok barang terjadi secara terus-menerus, maka hal ini menunjukkan adanya permasalahan dalam prosedur operasional, atau ketidakakuratan dalam proses pencatatan. Selain itu,

ketidaksesuaian tersebut dapat meningkatkan beban kerja, karena diperlukan waktu tambahan untuk mencari barang yang hilang dan melakukan penyesuaian, yang tentunya akan menyita waktu.

Berdasarkan uraian di atas, menjadi pertimbangan untuk membahas lebih lanjut bagaimana penerapan *stock opname* yang dilakukan oleh PDAM Tirta Sembada Sleman serta masalah yang dihadapi. Dengan demikian judul yang dipilih adalah **“Penerapan *Stock Opname* Pada Gudang Utama PDAM Tirta Sembada Sleman”**.

## **B. Batasan Masalah**

Tugas Akhir ini membatasi masalah berupa penerapan *stock opname* pada gudang utama PDAM Tirta Sembada Sleman pada bulan Agustus - Oktober 2024.

## **C. Tujuan**

1. Mengetahui penerapan *stock opname* pada gudang utama PDAM Tirta Sembada Sleman.
2. Mengetahui permasalahan dan solusinya terkait penerapan *stock opname* yang dilakukan PDAM Tirta Sembada Sleman.

## **D. Manfaat**

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

### 1. Bagi Penulis

Sebagai dasar pemahaman lebih lanjut terhadap teori yang telah diperoleh sehingga dapat lebih mengerti dan memahami tentang penerapan *stock opname* pada gudang utama PDAM Tirta Sembada Sleman.

### 2. Bagi STIM YKPN

Dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang akan menyusun laporan tugas akhir dengan pembahasan yang serupa dan menambah wawasan bagi pembaca mengenai penerapan *stock opname*.

### 3. Bagi Perusahaan

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan mengenai penerapan *stock opname* pada gudang utama PDAM Tirta Sembada Sleman agar lebih efektif dan optimal.